

## **PELATIHAN PEMBUATAN SABUN MANDI PADAT DARI MINYAK BIJI BUNGA MATAHARI (*Helianthus annus L*) DI DESA PENGALANGAN**

Nadya Ambarwati<sup>1\*</sup>, Dewi Perwito Sari<sup>1</sup>, Asti Rahayu<sup>1</sup>, Asri Wido Mukti<sup>1</sup>, Prisma Trida Hardani<sup>4</sup>, Ria Andriani Mukti<sup>1</sup>, Ira Purbosari<sup>1</sup>, Intan Ayu Kusuma Pramushinta<sup>1</sup>, Setiana Andarwulan<sup>1</sup>, Tatang Sopandi<sup>1</sup>, Prasmita Dian Wijayati<sup>2</sup>, M. Nushron Ali Mukhtar<sup>1</sup>, Fikria Marfuatin Nur<sup>1</sup>, Fatmawati<sup>3</sup>, Amanda Safithri Sinulingga<sup>1</sup>, Siska Dwi Mauliddina<sup>1</sup>

Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya<sup>1</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur<sup>2</sup>

STIE Widya Darma, Surabaya<sup>3</sup>

Departemen Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya<sup>4</sup>

\*Email: [nadyaambarwati@unipasby.ac.id](mailto:nadyaambarwati@unipasby.ac.id)

### **Informasi Artikel**

### **Abstrak**

#### **Kata kunci:**

Desa Pengalangan,  
Minyak Biji Bunga  
Matahari, Sabun Padat

Diterima: 2024-07-29

Disetujui: 2024-12-13

Dipublikasikan: 2025-  
01-14

Desa Pengalangan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Desa Pengalangan merupakan desa agrowisata bunga matahari yang dimana bunga matahari juga dijadikan sebagai *icon* dari Desa Pengalangan. Lahan yang dijadikan agrowisata di Desa Pengalangan memiliki luas 2,9 hektar. Pembudidayaan bunga matahari juga dijadikan sebagai sumber pangan berupa kuwaci yang diambil dari biji bunga matahari. Namun dalam pengembangannya hanya sebatas dijadikan kuwaci saja sehingga nilai ekonomi yang dihasilkan cukup rendah. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat sekitar dan skill yang diperlukan dalam pengolahan hasil budidaya bunga matahari masih kurang memenuhi. Biji bunga matahari mengandung minyak lemak alami yang dapat menyehatkan kulit dan dapat digunakan sebagai emolien alami untuk menjaga kulit agar tetap lembab. Tujuan dilakukannya kegiatan pelatihan berupa pengolahan minyak biji bunga matahari menjadi sabun padat yaitu untuk menambah wawasan dan skill baru bagi masyarakat sekitar sehingga mampu meningkatkan nilai jual dari hasil pengolahan minyak biji Pelatihan pembuatan sabun padat dari bahan minyak biji bunga matahari (*Helianthus annus L*) dilakukan di balai Desa Pengalangan yang dihadiri oleh 33 warga sebagai peserta, 2 orang laki-laki (8,3%), dan 22 orang wanita (91,7%). Metode penyampaian dari pelatihan ini adalah metode ceramah yang disampaikan oleh narasumber dari UPT Materia Medica Batu. Sebelum penyampaian materi dilakukan pre test untuk mengetahui pemahaman warga, dan setelah penyampaian materi dilakukan post test untuk mengetahui pemahaman warga setelah mendapatkan materi. Berdasarkan pengisian kuisioner sebelum dan sesudah diperoleh hasil evaluasi kegiatan mengalami peningkatan sebesar 28,1 %, sehingga dari hasil kuisioner tersebut diharapkan peserta/warga dapat mengimplemetasikan kegiatan tersebut.

---

**Abstact**

Pengalangan Village is a village located in Menganti District, Gresik Regency, East Java. Pengalangan Village is a sunflower agrotourism village where sunflowers are also used as an icon of Pengalangan Village. The land used for agrotourism in Pengalangan Village has an area of 2.9 hectares. Sunflower cultivation is also used as a food source in the form of kuwaci taken from sunflower seeds. However, in its development, it is only limited to being used as a kuwaci so that the economic value produced is quite low. This is because the limited knowledge possessed by the surrounding community and the skills needed in processing sunflower cultivation products are still not met. Sunflower seeds contain natural fatty oils that can nourish the skin and can be used as a natural emollient to keep the skin moisturized. The purpose of the training activity in the form of processing sunflower seed oil into solid soap is to add new insights and skills for the surrounding community so that it is able to increase the selling value of the results of seed oil processing Training on making solid soap from sunflower seed oil (*Helianthus annus L*) was carried out at the Pengalangan Village hall which was attended by 33 residents as participants, 2 men (8.3%), and 22 women (91.7%). The delivery method of this training is a lecture method delivered by resource persons from UPT Materia Medica Batu. Before the delivery of the material, a pre-test was carried out to find out the understanding of the residents, and after the delivery of the material, a post test was carried out to find out the understanding of the residents after getting the material. Based on the filling out of the questionnaire before and after the results of the activity evaluation were obtained, the results of the activity increased by 28.1%, so that from the results of the questionnaire, it is hoped that participants/residents can implement

---

## PENDAHULUAN

Desa Pengalangan merupakan desa yang terkenal dengan agrowisata bunga matahari. Desa Pengalangan terletak di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Adanya agrowisata bunga matahari menjadikan daya tarik dan ciri khas tersendiri di Desa Pengalangan dan tidak heran juga jika bunga matahari menjadi *icon* dari Desa Pengalangan sebagai daya tarik wisatawan yang berkunjung. Lahan yang dijadikan agrowisata di Desa Pengalangan memiliki luas 2,9 hektar. Pembudidayaan bunga matahari di desa tersebut kurang dimanfaatkan secara optimal dimana biji dari bunga matahari hanya sebatas dijadikan kuwaci saja sebagai pangan dengan nilai ekonomis yang kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat sekitar dan skill yang diperlukan dalam pengolahan hasil budidaya bunga matahari masih kurang memenuhi. Sehingga hal tersebut yang mendasari dilakukan kegiatan pelatihan berupa pengolahan minyak biji bunga matahari menjadi sabun padat yang dapat menambah wawasan dan skill baru bagi masyarakat sekitar sehingga mampu meningkatkan nilai jual dari hasil pengolahan minyak biji bunga matahari.

Biji bunga matahari mengandung minyak lemak alami yang dapat menyehatkan kulit dan dapat digunakan sebagai emolien alami untuk menjaga kulit agar tetap lembab. Kandungan dalam minyak tersebut berupa vitamin, lemak tak jenuh dan juga rendah kolesterol. Kandungan vitamin yang tinggi dengan antioksidan mampu digunakan sebagai penghambat radikal bebas dan juga melembutkan kulit (Simanullang et al., 2021).

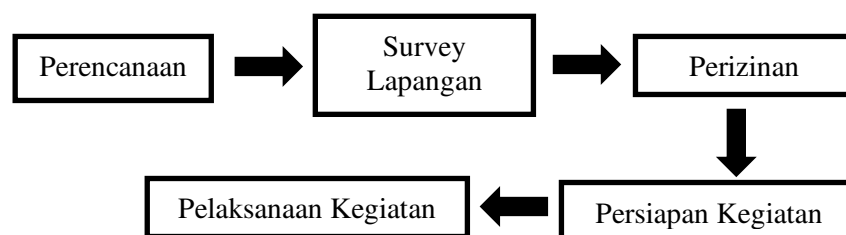
Sabun merupakan pembersih kulit yang mengandung senyawa natrium dengan asam lemak sebagai pembersih yang berbentuk padat, menghasilkan busa dengan bahan tambahan lainnya yang tidak menyebabkan iritasi pada kulit dan merupakan zat pengemulsi yang mampu mendispersikan minyak/lemak. Sabun padat tersusun dari komponen garam sodium (NaOH) dan asam lemak yang saling berikatan, sedangkan sabun cair tersusun dari komponen garam potasium (KOH) dan asam lemak yang saling berikatan (Widiastuti & Maryam, 2022). Pembuatan sabun padat dilakukan dengan menggunakan metode dingin (cold process) dengan kelebihanannya yaitu formulasi yang dihasilkan agak kental sehingga mudah untuk membuat variasi bentuk dan warna yang diinginkan. Dalam pembuatan sabun pemilihan jenis minyak merupakan hal yang penting untuk memastikan kualitas dari sabun yang dibuat (Kusuma et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakuakn pembinaan kepada masyarakat Desa Pengalangan terkhusus pada ibu-ibu PKK, karang taruna, dan pengelola Bumdes setempat sebagai bekal pengetahuan yang dapat disalurkan nantinya dan dapat dikembangkan sebagai

bisnis guna meningkatkan nilai ekonomi dari pemanfaatan biji bunga matahari yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Tujuan dilakukannya kegiatan pelatihan berupa pengolahan minyak biji bunga matahari menjadi sabun padat yaitu untuk menambah wawasan dan skill baru bagi masyarakat sekitar sehingga mampu meningkatkan nilai jual

## METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan survey lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada kemudian meminta perizinan kepada pihak terkait untuk melanjutkan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pembuatan sabun padat dengan memanfaatkan biji bunga matahari dengan sasaran ibu-ibu PKK, karang taruna, dan pengelola Bumdes Desa Pengalangan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang berjumlah 33 orang. Ibu-ibu PKK, karang taruna, dan pengelola Bumdes tersebut dibekali dengan materi pembuatan sabun padat dengan memanfaatkan minyak biji bunga matahari sebagai persiapan awal untuk pelatihan cara pembuatan sabun. Kegiatan ini bekerjasama dengan UPT Materia Medika Batu sebagai narasumber dalam pelatihan. Setelah materi selesai diberikan dilanjutkan dengan praktek pelaksanaan pembuatan sabun. Warga dibentuk secara berkelompok yang dimana masing-masing kelompok diberikan kit pembuatan sabun padat organik yang di dampingi oleh 1 insan dikti dan 1 mahasiswa. Dalam kegiatan ini warga diberikan kuisisioner sebanyak dua kali (*pre-test dan post test*), yang pertama diberikan sebelum pemberian materi untuk mengukur tingkat pemahaman terkait pembuatan sabun padat dan yang ke dua diberikan setelah pelatihan akhir untuk menilai kembali tingkat pemahaman warga dalam membuat sabun padat dari minyak biji bunga matahari.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan sabun padat dari bahan minyak biji bunga matahari (*Helianthus annuus L*) dilakukan di balai Desa Pengalangan yang dihadiri oleh 33 warga sebagai peserta dalam pelatihan pembuatan sabun padat, namun peserta yang memenuhi dan mengikuti *pre-test dan post test* secara lengkap hanya sebanyak 24 peserta dengan karakteristik yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Peserta Pelatihan

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	2	8,3
Wanita	22	91,7
<b>Usia</b>		
21-30	2	8,3
31-40	9	37,5
41-50	11	45,9
≥51	2	8,3
<b>Pendidikan</b>		
SD	1	4,2
SMP	3	12,5
SMA	16	66,6
D1/D2/D3	1	4,2
D4/S1	3	12,5
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	17	70,8
Wiraswasta	4	16,6
Petani	1	4,2
Guru	1	4,2
Lain-lain	1	4,2

Berdasarkan tabel tersebut diketahui karakteristik peserta yang mengikuti pelatihan terdiri dari 2 orang laki-laki (8,3%), dan 22 orang wanita (91,7%). Berdasarkan usianya peserta terbanyak rata-rata di usia 41-50 yang terdiri dari 11 orang dengan persentase (45,9%), dan usia 31-40 yang terdiri dari 9 orang dengan persentase (37,5%), serta sisanya yaitu 2 orang berusia 21-30 dan 2 orang berusia ≥51 tahun. Rentang usia tersebut didasarkan pada kriteria peserta yang diikutkan yaitu ibu-ibu PKK dan pengelola Bumdes. Rerata pendidikan peserta paling banyak yaitu (66,6%) berasal dari lulusan SMA dan (70,5%) sebagai ibu rumah tangga.

Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi pada pelatihan pembuatan sabun padat yang disampaikan oleh narasumber secara rinci oleh pemateri dari UPT Materia Medika Batu dengan menggunakan media leaflet dan power point dengan alat bantu LCD untuk meningkatkan pemahaman peserta (Saminan et al., 2021). Setelah teori disampaikan kemudian peserta mempraktekkan cara pembuatan sabun padat dari bahan minyak biji bunga

matahari sesuai dengan instruksi yang diberikan.

Pengolahan minyak biji bunga matahari didapat dengan pengolahan menggunakan metode soxhlet yang menghasilkan minyak nabati dari biji bunga matahari dengan karakteristik yang tidak mudah menguap dan dapat melembabkan serta melembutkan kulit (Rosalina et al., 2018). Dalam pembuatan sabun padat dengan bahan minyak biji bunga matahari digunakan formula seperti yang tertera pada tabel 2.

**Tabel 2.** Formulasi Sabun Padat Minyak Biji Bunga Matahari

Total Minyak Nabati		300 g
Nama Bahan	Persentase	Jumlah
Coconut oil	20%	60 g
Palm oil	40%	120 g
Sunflower oil	40%	120 g
NaOH		42 g
Aquadest	30%	90 g
Pewarna kosmetik		0,5 g
Serbuk pegagan		10 g

Formula yang digunakan kemudian dijelaskan dan dipaparkan kepada peserta, dilanjut dengan penjelasan alat dan bahan-bahan yang digunakan. Dari formula tersebut para warga telah berhasil membuat sabun padat yang nantinya diharapkan dapat memiliki nilai jual lebih tinggi dengan memanfaatkan minyak dari biji bunga matahari yang mereka tanam.

Indikator keberhasilan pelatihan dilakukan dengan evaluasi hasil berupa pre-test dan post test untuk mengetahui pemahaman awal peserta tentang pembuatan sabun padat sebelum materi dan mengetahui pemahaman akhir peserta setelah melakukan praktek pembuatan sabun padat (Widyasanti et al., 2016). Berikut hasil kuisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dari 24 warga (yang mengisi pre dan post test) perwakilan dari ibu-ibu PKK dan Bumdes tersebut sebelum dan setelah kegiatan pelatihan pembuatan sabun padat yang ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3.** Tabel Hasil *Pre-Test* dan *Post Test*

No	Peserta	Sebelum	Sesudah
1	ZM	66,68	66,68
2	S	66,68	66,68
3	DF	66,68	83,35
4	YN	83,35	100
5	Is	33,34	50
6	Ir	66,68	83,35
7	Mu	66,68	83,35
8	KK	83,35	100
9	TBA	83,35	100
10	Su	33,34	66,68
11	YI	33,34	100
12	Sh	50	100
13	ES	50	100
14	Is	66,68	83,35
15	Sa	50	66,68
16	Si	66,68	50
17	FZ	66,68	100
18	Re	100	100
19	Ka	66,68	66,68
20	Ro	83,35	100
21	An	66,68	100
22	ANS	66,68	100
23	Ju	100	100
24	Dy	83,35	83,35
Rata-rata		66,67	85,42

Berdasarkan pengisian kuisioner sebelum dan sesudah diperoleh hasil evaluasi kegiatan mengalami peningkatan sebesar 28,1 % , sehingga dari hasil kuisioner tersebut diharapkan peserta/warga dapat mengimplemetasikan kegiatan tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan nilai ekonomis pada pemanfaatan biji bunga matahari.



**Gambar 2.** KIT Pembuatan Sabun



**Gambar 3.** Proses Pembuatan Sa





Gambar 4. Contoh Sabun Jadi

## KESIMPULAN

Keterampilan dan pemahaman peserta dalam pembuatan sabun padat dari bahan minyak biji bunga matahari mengalami peningkatan berdasarkan hasil pre-test dan post test yang sudah dilakukan sehingga dapat diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat dijadikan sebagai bekal dalam meningkatkan nilai ekonomi dari hasil budidaya bunga matahari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, I. M., Febriani, A., & Nurmiati, S. (2023). *Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Pada Kader Pkk Rw 06 Di Kelurahan Cipadak Jakarta Selatan*. 2023, 207–212.
- Rosalina, R., Setiawan, N., & Surya Ningrum, R. (2018). Ekstraksi Minyak Nabati Pada Biji-Bijian Dan Kacangkacangan Dengan Metode Sokhletasi. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Dan Analisis*, 1, 98–100.
- Saminan, Rabbany, N., Aini, Z., Zulkarnain, & Murzalina, C. (2021). Open Access Open Access. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case In Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Simanullang, G., Ngadeni, A., & Hartyana, T. (2021). Formulasi Sediaan Sabun Pelembab Transparan Yang Mengandung Minyak Biji Bunga Matahari (Sunflowerseed Oil). *Pharmacoscript*, 4(1), 10–31.
- Widiastuti, H., & Maryam, S. (2022). Sabun Organik : Pengenalan, Manfaat Dan Pembuatan Produk. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 46–55.
- Widyasanti, A., Putri, S. H., & Dwiratna, S. N. P. (2016). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal Di Kecamatan Sukamantri Ciamis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1)